

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Wawan.Suherman(2004:23) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmanimengembangkan keterampilan motorik,pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif,sikap sportif,kecerdasan emosi.

Pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila. Secara eksplisit istilah pendidikan jasmani dibedakan dengan olahraga.Dalam arti sempit olahraga diidentikkan sebagai gerak badan.

Pendidikan jasmani dapat diartikan juga sebagai suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Pendidikan adalah salah satu fungsi dari negara, dan terutama setidaknya untuk tujuan negara itu sendiri. Negara adalah institusi sosial tertinggi yang mengamankan tujuan tertinggi atau kebahagiaan manusia pendidikan adalah

persiapan bekal untuk beberapa aktivitas pekerjaan yang layak. Pendidikan semestinya dipandu oleh undang-undang untuk membuatnya sesuai (koresponden) dengan hasil analisis psikologis, dan mengikuti perkembangan secara bertahap, baik secara fisik maupun mental.

Teori pembelajaran permainan sepak bola adalah salah satu permainan yang telah merakyat di Indonesia dan di gemari oleh masyarakat baik dari usia dini, dewasa bahkan usia tua. dan saat sekarang persepak bola di Indonesia masih belum memenuhi harapan masyarakat Indonesia. Hal tersebut nampaknya perlu menggali potensi-potensi dari tingkat yang terendah yaitu siswa sekolah dasar. Siswa sekolah dasar adalah siswa yang masih di bawah umur sehingga sering di sebut dengan usia dini. Masa sekolah dasar adalah suatu masa yang sangat unik dan sifatnya sangat umum, sehingga masa dunia anak sekolah dasar adalah masa bermain.

Menurut Aib Syarifudin (1992:25) bawah anak-anak masa di sekolah dasar di sebut dengan tahap kongkrit (1-10-11 tahun) dan tahap pemula (11-dewasa).

Sehingga kebebasan masa anak adalah masa yang selalu ingin tahu dan selalu ingin mencoba dengan perasaan yang puas. Dengan demikian anak-anak dapat melakukan permainan sepak bola di halan terbuka, di sekolah, di jalan maupun di lapangan sepak bola (Sundoro, 2005:15).

Permainan sepak bola yang sangat digemari, seharusnya Indonesia memiliki pemain yang sangat potensi dan berprestasi pada olah raga sepak bola. Kenyataan saat sekarang prestasi permainan sepak bola belum mampu

memenuhi harapan masyarakat. Hal tersebut nampaknya perlu memperhatikan proses pembinaan dari usia dini melalui proses pembelajaran yang kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan.

Dengan proses pembelajaran yang tepat akan dapat kita harapkan keterampilan dasar permainan sepak bola usia dini akan mengalami peningkatan.

Teknik dasar sepak bola yang diteliti dalam proposal ini adalah teknik dasar menendang (passing) dengan kaki bagian dalam dengan teknik dasar mengontrol (menahan) dengan kaki bagian dalam.

Sekolah dasar Masehi Kareka Nduku merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Kabupaten Sumba Barat Kecamatan Tana Righu Desa Kareka Nduku, untuk meninjau / melihat siswa-siswi dalam proses tinjauan pembelajaran teknik dasar sepak bola.

Alasan karena, rendahnya hasil belajar permainan sepak bola parah siswa sekolah Dasar Masehi Kareka Nduku terhadap kegiatan yang diadakan di sekolah.

Pada proposal ini dilakukan di sekolah dasar Masehi Kareka Nduku, hal ini dikarenakan di sekolah dasar Masehi Kareka Nduku dapat melihat proses pembelajaran dasar sepak bola. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Tinjauan Proses Pembelajaran Teknik Dasar Sepak Bola Di Sekolah Dasar Masehi Kareka Nduku”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan merujuk pada penjelasan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah yakni: Belum diketahui proses dalam Pembelajaran Permainan teknik dasar sepak bola di sekolah dasar masehi karena nduku.

1. Siswa masi cenderung monoton dalam proses pembelajaran teknik dasar permainan sepak bola.
2. Rendanya pemahaman materi sepak bola di sekolah dasar masehi karena nduku terhadap kegiatan yang diadakan di sekolah.
3. Belum diketahui pembelajaran teknik dasar menendang dan mengontrol dalam permainan sepak bola.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah yakni sebagai berikut : belum diketahui pembelajaran teknik dasar menendang dan mengontrol dalam permainan sepak bola.

## **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari peneliti ini adalah Bagaimana proses pembelajaran teknik dasar menendang dan mengontrol dalam permainan sepak bola.

## **E. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran teknik dasar menendang dan mengontrol dalam permainan sepak bola.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hal penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan masukan pada pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Secara teoritis
  - a. Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai teknik dasar sepak bola bagi mahasiswa keolahragaan.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi untuk penelitian relevan selanjutnya.
2. Secara praktis
  - a. Sebagai salah satu bahan masukan bagi guru sekolah dasar masehi Kareka Nduku untuk lebih mentaati tugas dan tanggung jawabnya dalam meningkatkan hasil teknik dasar sepak bola.
  - b. Sebagai bahan masukan khususnya siswa sekolah dasar masehi Kareka Nduku agar lebih memperhatikan cara dan teknik dalam permainan sepak bola.
  - c. Sebagai referensi bagi kalangan akademisi untuk melanjutkan penelitian terkait hal yang sama.
  - d. Sebagai penambah wawasan bagi peneliti mengenai upaya guru Penjasorkes dalam permainan sepak bola.